

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis PLS untuk menguji pengaruh Kompensasi, *Work Life Balance* terhadap Kinerja Karyawan di Suweger Indonesia. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompensasi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kinerja karyawan di Suweger Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompensasi, maka kinerja karyawan Suweger Indonesia semakin meningkat.
2. *Work Life Balance* memiliki kontribusi terhadap kinerja karyawan namun tidak terlalu kuat. Hal ini menunjukkan bahwa *work life balance* memiliki kapasitas untuk meningkatkan kinerja karyawan Suweger Indonesia walaupun belum menjadi faktor utama.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti untuk menjadi bahan pertimbangan serta dapat dimanfaatkan oleh PT Sinergitas Indonesia Muda untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya sebagai berikut:

1. Suweger Indonesia diharapkan dapat memberikan nominal insentif yang lebih sebanding dengan tingkat usaha dan pencapaian karyawan. Mengingat upah yang diterima berada di bawah UMR dan tidak adanya gaji pokok, penyesuaian nominal insentif yang lebih besar dapat membantu mengatasi kekurangan tersebut serta mendukung peningkatan motivasi dan

kinerja karyawan. Sebagai opsi lain, karena insentif saat ini dihitung berdasarkan besaran penjualan yang dicapai, yang seringkali sulit untuk memenuhi target, perusahaan disarankan untuk mengubah metode perhitungan insentif menjadi berdasarkan jumlah gelas yang terjual. Pendekatan ini dapat memberikan keadilan yang lebih baik bagi karyawan dalam memperoleh insentif.

2. Suweger Indonesia diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap pengajuan jadwal kerja karyawan, terutama bagi karyawan yang berstatus sebagai mahasiswa. Perusahaan juga disarankan untuk memberikan fleksibilitas kerja dengan mengizinkan karyawan mahasiswa untuk bekerja dengan jumlah shift yang lebih sedikit dibandingkan dengan karyawan yang tidak terikat kewajiban pendidikan. Langkah ini bertujuan agar karyawan dapat bekerja sesuai dengan ketersediaan waktu mereka, sehingga ketika mereka sedang bekerja, mereka dapat tetap fokus pada tugas yang diberikan tanpa terganggu oleh urusan lain. Dengan demikian, karyawan dapat menjaga kinerja dan kualitas pekerjaan secara optimal.